

# MANUAL BOOK

## Aplikasi Sistem Pengawasan Keuangan Daerah

### Abstract

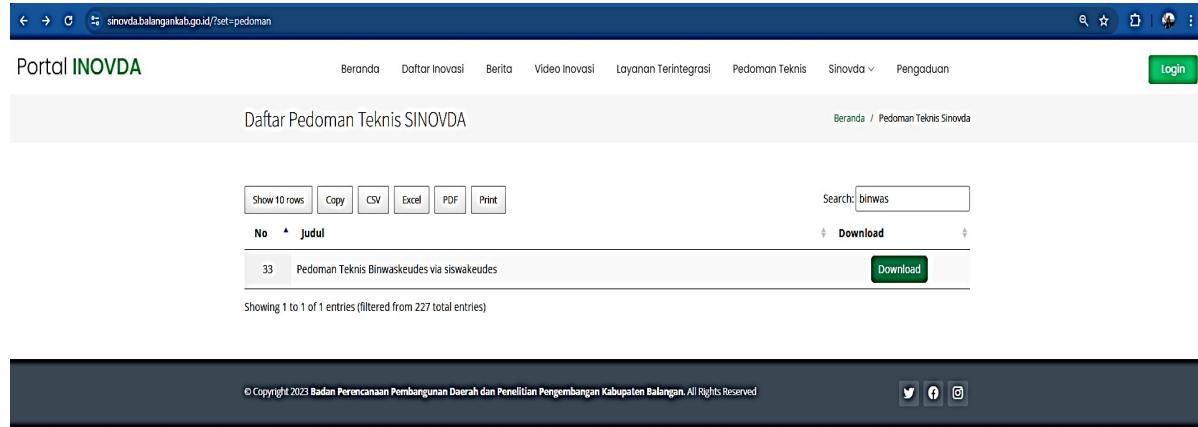
Panduan dalam penggunaan Aplikasi Sistem Pengawasan Keuangan Daerah yang akan dijelaskan melalui tahapan untuk setiap menu yang digunakan secara berurutan

Rosiana, SH

NIP: 19870520 201001 2 023

# PEDOMAN TEKNIS INOVASI BINWASKEUDES VIA SISWASKEUDES

LINK : <https://sinovda.balangankab.go.id/?set=pedoman>



Portal INOVDA

Beranda Daftar Inovasi Berita Video Inovasi Layanan Terintegrasi Pedoman Teknis Sinovda Pengaduan Login

Daftar Pedoman Teknis SINOVDA

Beranda / Pedoman Teknis Sinovda

No	Judul	Download
33	Pedoman Teknis Binwaskeudes via siswaseudes	Download

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 227 total entries)

© Copyright 2023 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan Kabupaten Balangan. All Rights Reserved

[Twitter](#) [Facebook](#) [Instagram](#)

## **TAHAPAN 1**

### **LOGIN APLIKASI DAN PENYEDIAAN DATA**

#### **Login Aplikasi**

Sebelum masuk ke dalam Aplikasi, lakukan penginputan nama user dan password. Kemudian ketikkan tahun pemeriksaan seperti contoh default 2022 dan diakhiri dengan enter Login atau Cancel.

#### **Pengaturan Parameter**

Pengaturan parameter Aplikasi Siswaskeudes akan digunakan sebagai dasar penentuan sampling pemeriksaan.

Penjelasan:

Menu parameter pada Aplikasi Siswaskeudes terdiri dari tiga sub menu yaitu:

- 1) Referensi desa;
- 2) RKP Desa; dan
- 3) Kriteria Aspek Nonkeuangan.

Kriteria Aspek Nonkeuangan terdiri dari Data SDM Pemdes, Data Geografis Desa, Data Pembinaan, dan Data Pengawasan dan lainnya. Tiap parameter tersebut mempunyai mekanisme pengaturan tersendiri. Pengaturan parameter ini akan digunakan sebagai dasar penentuan desa yang akan dijadikan sampel pemeriksaan berdasarkan skala risiko pada tahapan Integrated Reviews.

#### **Parameter Referensi Desa**

Masukkan data parameter kode & nama kecamatan dan desa ke dalam Aplikasi Siswaskeudes.

#### **Langkah Kerja**

- Sub Menu yang digunakan : Referensi Desa
- Penjelasan:

Sub menu ini berisi informasi tentang kode & nama kecamatan dan desa yang dijadikan obyek Pemeriksaan dalam pelaksanaan pemeriksaan yang akan dilakukan oleh APIP.

- Langkah Penginputan :
  - 1) Menu Parameter => Referensi Desa

- 2) Untuk memunculkan informasi tersebut, maka kita cukup menarik data dari database Siskeudes dengan menekan tombol load.

### **Referensi Tanggal Penetapan RKP Desa**

Masukkan data tanggal penetapan RKP Desa per masing-masing desa atas parameter data kode dan nama desa yang sebelumnya telah dimasukkan.

#### Langkah Kerja

- Sub Menu yang digunakan : RKP Desa
- Penjelasan

Sub menu ini berisi informasi mengenai tanggal penetapan RKP Desa per masing-masing desa yang akan dijadikan dasar untuk pemetaan risiko.

- Langkah penginputan
  - 1) Untuk menyediakan informasi tersebut, maka secara umum yang kita lakukan adalah pertama menarik data parameter desa dari database Siskeudes.
  - 2) Masukkan tanggal penetapan RKP Desa per masing-masing desa berdasarkan data yang kita telah peroleh sebelumnya.

Cara memasukkan data RKP sebagai berikut:

- a) Menu Parameter => RKP Desa
- b) Klik tombol load untuk menarik data parameter kode dan nama desa dari database Siskeudes.
- c) Masukan data tanggal penetapan RKP Desa.

Untuk menginputkan data tersebut dapat dilakukan engan bantuan Excel yaitu:

- 1) Klik tombol “Ekspor Format Excel”;
- 2) Isikan tanggal penetapan RKP pada file excel yang telah tersedia untuk masing-masing desa lalu simpan (save) file excel tersebut ke dalam local disc komputer;
- 3) Kembali ke Aplikasi Siswaskeudes lalu klik tombol “Import Format Excel”;
- 4) Klik tombol kotak dengan tiga titik ( ... ) lalu temukan file excel yang tadi telah dibuat dan disimpan pada local disc komputer;
- 5) Klik tombol Impor
- 6) Jika ada notifikasi proses impor gagal maka perlu diakukan pembetulan pada file excel, dan ulangi langkah impor angka (3) sampai dengan (5);
- 7) Lalu klik tombol Tutup.

## Referensi Kriteria Aspek Nonkeuangan

Sub menu ini berisi referensi kriteria yang digunakan dalam faktor-faktor yang sifatnya di luar aspek keuangan yang akan dijadikan dasar untuk pemetaan risiko pada tahapan *Integrated Reviu*. Faktor-faktor tersebut terdiri dari lima aspek yaitu:

- 1) SDM : Kualitas aparat/perangkat Pemerintahan Desa
- 2) Geografis : Kondisi geografis desa
- 3) Pembinaan : Banyaknya pembinaan yang telah diakukan pemerintah Kabupaten/Kota terhadap aparat pemerintahan desa
- 4) Pengawasan : Banyaknya pengawasan yang telah dilakukan APIP Pemerintah Kabupaten/Kota terhadap pengelolaan keuangan desa
- 5) Lainnya : Aspek lain yang bisa dijadikan pertimbangan dalam penentuan risiko

Dalam aplikasi, range skor risiko sudah ditentukan dengan angka 1 sampai dengan 5, dengan kategori Sangat Memadai, Memadai, Cukup Memadai, Tidak Memadai, dan Sangat Tidak Memadai. Sedangkan Kriteria dari masing-masing kategori tersebut dapat disesuaikan dengan kondisi yang ada pada desa di pemerintah daerah masing-masing.

**TAHAPAN II**  
**PENGOLAHAN INFORMASI ASPEK KEUANGAN**  
**DAN ASPEK NONKEUANGAN**

Pengolahan informasi keuangan dan nonkeuangan dilakukan pada menu Integrated Reviews. Menu ini secara umum terdiri dari dua fungsi yaitu pemetaan risiko berdasarkan aspek keuangan & nonkeuangan dan pengolahan skor risiko serta menyediakan fitur untuk membantu penerbitan surat tugas tim pemeriksaan.

**Analisis Risiko Aspek Keuangan**

Aspek keuangan data sumbernya diolah berdasarkan analisis data keuangan desa yang berasal dari aplikasi Siskeudes. Sub menu aspek keuangan digunakan untuk memetakan risiko masing-masing desa dari aspek keuangan berdasarkan rasio-rasio keuangan. Dalam sub menu ini terdapat enam faktor yang dijadikan dasar dalam pemberian skor risiko.

Langkah Kerja

- Sub Menu yang digunakan : Aspek Keuangan
- Penjelasan:

Sub menu aspek keuangan digunakan untuk memetakan risiko masing-masing desa dari aspek keuangan berdasarkan rasio-rasio keuangan.

- Langkah Pengimputan

**1. Aspek Kesesuaian Proporsi Penggunaan Belanja APBDes**

- 1) Menu Integrated Reviews => Aspek Keuangan => Proporsi Belanja
- 2) Klik tombol Load untuk mengambil data Anggaran APBDes

Catatan : Perhatikan desa dengan rasio proporsi BOP lebih dari 30%. Desa dengan proporsi BOP lebih dari 30%, melampaui ketentuan dalam pasal 100 huruf (b) PP nomor 43 tahun 2014 jo PP nomor 11 tahun 2019.

**2. Aspek Proporsi SILPA Akhir Tahun terhadap Penerimaan pada APBDes**

- 1) Menu Integrated Reviews => Aspek Keuangan => SILPA Akhir Tahun
- 2) Klik tombol Load untuk mengambil data SILPA

Catatan : Perhatikan desa dengan persentase proporsi SILPA dibandingkan penerimaan pendapatan lebih dari 30%. SILPA yang melebihi dari 30% mengindikasikan banyaknya kegiatan yang tertunda/terhambat pelaksanaannya.

### **3. Aspek Pola Pencairan Dana dari RKD**

- 1) Menu Integrated Reviews => Aspek Keuangan => Pencairan Dana dari RKD
- 2) Klik tombol Load untuk mengambil data Pencairan dana dari RKD

Catatan : Perhatikan desa dengan persentase rata-rata nilai SPP dibandingkan dengan realisasi penerimaan lebih dari 20%. Distribusi pencairan dana yang semakin merata/atau kurang dari 20%, menunjukkan pengambilan dana dari RKD disesuaikan dengan kebutuhan.

### **4. Aspek Kewajaran Pengeluaran Belanja Kegiatan tanpa SPP Panjar**

- 1) Menu Integrated Reviews => Aspek Keuangan => Mekanisme Panjar
- 2) Klik tombol Load untuk mengambil data Panjar

Catatan : Perhatikan desa yang tidak mengimplementasikan mekanisme panjar.

### **5. Aspek Pemotongan Pajak**

- 1) Menu Integrated Reviews => Aspek Keuangan => Pemotongan Pajak
- 2) Klik tombol Load untuk mengambil data potongan pajak

Catatan : Perhatikan desa dengan rasio jumlah bukti /kuitansi yang telah dipungut/dipotong pajak terhadap jumlah bukti/kuitansi pengeluaran yang wajib dipotong pajak. Rasio pemotongan pajak kurang dari 50%, mengindikasikan banyaknya kuitansi yang tidak dipotong pajak sesuai ketentuan.

### **6. Aspek Penyetoran Pajak**

- 1) Menu Integrated Reviews => Aspek Keuangan => Penyetoran Pajak
- 2) Klik tombol Load untuk mengambil data Setoran Pajak

Catatan : Perhatikan desa dengan rasio jumlah bukti/kuitansi penyetoran pajak terhadap jumlah bukti/kuitansi pengeluaran yang telah dipungut/dipotong pajak kurang dari 50%. Rasio penyetoran pajak kurang dari 50%, mengindikasikan banyaknya pajak yang telah dipotong tetapi tidak disetorkan.

## **Analisis Risiko Aspek Nonkeuangan**

Pengumpulan data aspek nonkeuangan dapat dilakukan melalui input kedalam aplikasi siswakeudes maupun mekanisme export import file excel.

### Langkah Kerja

- Sub Menu yang digunakan: Aspek Nonkeuangan
- Penjelasan:

Sub menu aspek nonkeuangan digunakan untuk memetakan risiko masing-masing desa dari aspek nonkeuangan berdasarkan faktor-faktor yang telah ditentukan. Sub menu ini terdiri dari tujuh faktor yang dijadikan dasar dalam pemberian skor risiko yaitu 6 faktor yang merupakan default aplikasi ditambah satu faktor lainnya yang bisa ditambahkan oleh APIP (optional). Berikut merupakan pengaturan pada aspek non keuangan

- Langkah Penginputan :

#### **1. Ketepatan Waktu Penetapan APBDes**

- 1) Menu Integrated Reviews => Aspek Nonkeuangan => Waktu Penetapan APBDes
- 2) Klik tombol Load untuk menarik data tanggal penetapan APBDes

Catatan : Perhatikan desa yang penetapan APBDes 2022 lebih dari tanggal 31 Desember 2021.

#### **2. Ketepatan Waktu Penetapan RKP Desa**

- 1) Menu Integrated Reviews => Aspek Nonkeuangan => Waktu Penetapan RKP Desa
  - 2) Klik tombol Load untuk menarik data tanggal penetapan RKP Desa
- Catatan : Perhatikan desa yang penetapan RKP Desa 2022 lebih dari tanggal 30 September 2021.

#### **3. Pengawasan Desa**

- 1) Menu Integrated Reviews => Aspek Nonkeuangan => Pengawasan Desa
- 2) Klik tombol Load untuk menarik data daftar seluruh desa yang ada
- 3) Klik tombol Import Data untuk memasukan data jika sudah disiapkan dan formatnya sesuai

Catatan : Perhatikan waktu pemeriksaan desa dan tingkat risiko sesuai seberapa lama desa terakhir dilakukan pemeriksaan

### **TAHAPAN III**

### **PEMILIHAN DESA SAMPEL PEMERIKSAAN**

### **DAN PENERBITAN SURAT TUGAS**

Penentuan desa sampel dilakukan berdasarkan pemetaan risiko yang bersumber pada Informasi keuangan dan nonkeuangan yang telah diinputkan sebelumnya. Khusus untuk informasi aspek nonkeuangan, dapat dipilih faktor-faktor mana saja yang dimasukkan dalam perhitungan risiko dan mana yang tidak apabila datanya tidak mendukung.

#### **Penentuan Desa Sampel**

##### Langkah Kerja

- Sub Menu yang digunakan : Rekapitulasi Skor Risiko
- Penjelasan :

Sub menu Rekapitulasi Skor Risiko menyajikan informasi berupa total skor risiko tiap-tiap desa berdasarkan faktor-faktor pada aspek keuangan dan aspek nonkeuangan yang telah diinput sebelumnya. Total skor untuk tiap desa dapat dijadikan pertimbangan dalam penentuan sampel desa pemeriksaan.

Untuk memilih dan mengeluarkan faktor dari aspek nonkeuangan dapat dilakukan dengan langkah berikut:

1. Menu File => Setting Aspek Nonkeuangan;
  2. Klik tombol ubah;
  3. Hilangkan tanda centang dari faktor yang dipilih;
  4. Klik simpan;
  5. Klik Tutup.
- 
- Langkah Pengoperasian :
    1. Menu Integrated Reviews => Rekapitulasi Skor Risiko.
    2. Skor risiko tiap desa dapat ditampilkan untuk semua desa dan per kecamatan.
    3. Beri tanda centang pada desa yang akan dijadikan sampel pemeriksaan lalu klik tombol proses.

4. Untuk melihat desa yang sudah dijadikan sampel dapat dilihat pada tab “Desa Sampel”.  
Keterangan : Untuk mengeluarkan desa yang telah menjadi sampel pemeriksaan, maka silahkan pilih desa yang akan dikeluarkan dari tab desa sampel lalu klik tombol hapus.
5. Setelah itu tambahan keterangan pada tiap desa sampel (jika diperlukan) dengan klik tombol keterangan pada desa yang akan ditambahkan keterangan lalu klik tombol ubah, setelah itu klik tombol simpan.
6. Klik Tutup.

## **Penyusunan Surat Tugas**

### Langkah Kerja

- Sub Menu yang digunakan : Surat Tugas
- Penjelasan :  
Sub menu Surat Tugas ini digunakan untuk memudahkan dalam penyusunan surat tugas.
- Langkah Pengoperasian :
  1. Menu Integrated Reviews => Surat Tugas
  2. Untuk menginput informasi umum surat tugas, klik tombol tambah lalu masukkan data penugasan Lalu Klik tombol Simpan
  3. Untuk menginput nama – nama tim penugasan klik dua kali pada data surat tugas yang akan diisikan nama timnya lalu klik tambah.
  4. Untuk memasukkan informasi nama desa yang menjadi sampel pemeriksaan tiap tim, klik tab Desa sampel lalu klik tombol tambah. Lalu centang sesuai nama desa yang akan dipilih menjadi sampel tiap tim penugasan.
  5. Klik Tutup.

**TAHAPAN IV**  
**PENDAMPINGAN SISTEM PENGAWASAN**  
**KEUANGAN DESA**

Dalam melakukan penginputan keuangan yang telah dijelaskan sebelumnya, Inspektorat membuat Inovasi pendampingan sehingga memudahkan dalam melakukan penginputan. Adapun langkah-langkah pendampingan yakni sebagai berikut :

1. Inspektur/Wakil Penanggungjawab Administrasi menyusun daftar keanggotan yang akan melakukan pendampingan kemudian mengeluarkan Surat Tugas untuk tim tersebut
2. Selanjutnya PT (Pengendali Teknis) dan KT (Ketua Tim) mengumpulkan anggota tim yang selanjutnya membahas rancangan kegiatan
3. Kemudian Tim melakukan koordinasi dengan audite untuk menyampaikan maksud dan tujuan audit/pemeriksaan serta pemeriksaan serta permintaan data pemeriksaan
4. Tim lalu melakukan pendampingan pelaksanaan pemeriksaan menggunakan aplikasi Siswaskeudes
5. Dalam melakukan pendampingan, juga akan dibahas permasalahan pengisian, temuan-temuan dan juga hasil – hasil lainnya.
6. Pendokumentasian kegiatan pendampingan tersebut yang kemudian akan dilaporkan oleh Inspektur atau Wakil Penanggungjawab Administrasi